

BAB III

METODE KASUS

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk memahami sikap seseorang, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang. Penelitian kualitatif ini dilakukan dengan cara desain penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur atau berupa perhitungan, tetapi mengungkap fenomena holistik-kontekstual dengan cara mengumpulkan data dari peneliti dalam setting/setting natural dan menggunakannya sebagai kunci. Dalam penelitian ini peneliti akan memperoleh gambaran yang menyeluruh tentang gaya hidup penderita TBC.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kediaman partisipan 1 pada tanggal 13 juli 2023 yang bertempat di Desa kampung baru Kecamatan lumajang Kabupaten jawa timur. setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan partisipan 1, 2, 3 pada tanggal 13 juli 202, sedangkan proses pengumpulan data dilakukan secara aktif sejak awal perencanaan penelitian.

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan partisipan 1 pada tanggal 13 juli 2023 pada siang hari pukul 13.00 di rumah partisipan 1 di ruang tamu dengan durasi kurang lebih 30 menit. Setelah itu dilanjutkan dengan mewawancarai partisipan 2 pada tanggal 13 juli 2023 pada siang hari pukul 14.30 yang berlangsung di ruang tamu yang berlangsung sekitar 30 menit. Kemudian, terakhir

mewawancarai partisipan 3 yang dilakukan pada tanggal 13 juli 2023 pukul 15.20 siang yang berlangsung di ruang tamu yang memakan waktu sekitar 30 menit.

3.3 Setting Penelitian

Studi kasus ini dilakukan di rumah responden yang beralamat jalan cut mutiah RT 1 RW 4 desa kampung baru kecamatan lumajang kab. Jawa timur pada bulan juli 2023, jarak rumah antara peneliti dan responden kurang lebih 200 meter . proses wawancara direkam menggunakan perekam suara dan selama proses wawancara responden tidak melihat pertanyaan yang dibuat oleh peneliti pada proses pengambilan data responden, peneliti juga mengobservasi lingkungan rumah responden dan mendokumentasikan berupa gambar

Wawancara dilakukan diruang yang berbeda, wawancara pertama dengan P2 (Sdr.A) sebagai pasien dilakukan diruang tamu. P1 dan P2 tidak berada didalam ruangan yang sama, P1 berada diruangan tamu dirumah sebelah sedangkan P2 berada diluar rumah. Wawancara kedua dengan P1 (Bpk.F) sebagai bapak dilakukan diruang tamu sebelah rumah nya dengan posisi penelitian dan P1 duduk bersebelahan dikursi, pada saat wawancara terakhir dengan P3 (Sdr.A) sebagai anak pertama dilakukan diruang tamu, posisi penelitian dan P3 duduk bersebelahan dikursi. Pada saat wawancara P1 dan P2 berada di sebelah rumah

3.4 Subjek Penelitian

Teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi topik penelitian ini adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel

yang digunakan peneliti jika peneliti memiliki pertimbangan untuk mengumpulkan sampel atau mengidentifikasi sampel dengan tujuan tertentu (Santina et al., 2021). Subjek penelitian ini adalah strategi keluarga dalam merawat anggota keluarga dengan TBC. Berikut informasi mengenai partisipan

dalam penelitian ini:

Tabel 3.4 Subjek Penelitian

No	Nama partisipan	Usia	Pendidikan terakhir	Status
1.	Tn. F (P1)	44 Tahun	SMP	Ayah
2.	Sdr. A (P2)	20 Tahun	SMA	Pasien
3.	Sdr. A (P3)	25 Tahun	SMA	Kakak

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dan merupakan alat utama dari metode serta teknik analisis data. Dalam penelitian kualitatif metode yang digunakan mencakup tiga hal yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi (Rijal Fadli, 2021). Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengeksplorasi dukungan keluarga yang diberikan kepada pasien yang menjalani terapi hemodialisa. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara

semi terstruktur adalah untuk menemukan permasalahan yang lebih terbuka yang dimana narasumber diminta pendapat dan ide-idenya (Kamaria, 2021).

Peneliti melakukan pengambilan data yang bersifat verbal menggunakan alat bantu DVR (Digital Voice Recorder) sejumlah 2 alat. DVR pertama digunakan sebagai data utama serta DVR yang kedua digunakan sebagai back up atau cadangan jika file DVR yang pertama hilang. Sedangkan data yang bersifat pelengkap atau data atau pendukung komunikasi verbal diambil dengan menggunakan field note (catatan lapangan) dan sebuah foto yang diambil ketika melakukan wawancara.

3.6 Metode Uji Keabsahan Data

Metode uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan uji triangulasi. Uji triangulasi adalah Teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk pembandingan dengan data tersebut (Iif Ahmad Syarif et al., 2021). Tujuan dari uji triangulasi data adalah untuk meningkatkan kekuatan teoretis, metodologis, dan interpretatif dari penelitian kualitatif. Pemeriksaan triangulasi juga dipahami sebagai kegiatan memverifikasi data di berbagai sumber, teknik, dan waktu (Augina et al., 2020).

Triangulasi data juga dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan cara berbeda. Sebagaimana dikenal bahwa penelitian kualitatif menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan survey. Kebenaran informasi dan gambaran yang utuh dapat diperoleh dari metode wawancara bebas dan terstruktur. Peneliti juga bisa menggunakan metode wawancara observasi untuk melihat kebenarannya. Untuk mengetahui kebenaran

dari berbagai perspektif peneliti juga menggunakan beberapa informan yang diharapkan hasil yang diperoleh mendekati kebenaran (Alfansyur & Mariyani, 2020).

3.7 Metode Analisa Data

Analisa data dalam penelitian studi keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relative. Wawancara yang diawali dengan pertanyaan paling umum sampai rinci agar mendapatkan data yang akurat dan didokumentasikan melalui voice recording serta foto. Data yang telah diperoleh dikumpulkan berdasarkan pokok bahasan yang akan diidentifikasi sehingga nanti akan menghasilkan kata kunci untuk sebuah tema.

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah penelitian keperawatan, karena dalam penelitian keperawatan melibatkan manusia secara langsung. Oleh karena itu, peneliti harus mempertimbangkan dan memperhatikan masalah etika sebagai berikut:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Informed consent adalah meminta izin kepada pasien untuk mendapatkan persetujuan dalam penelitian. Persetujuan berupa data tertulis yang ditandatangani oleh partisipan jika menyetujui penelitian. Jika partisipan tidak menyetujui penelitian, maka peneliti harus menghormati hak partisipan. Persetujuan dilakukan agar partisipan mengetahui maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. *Informed consent* berisi tujuan penelitian, jenis

data yang dibutuhkan, prosedur pelaksanaan, kerahasiaan, dan manfaat dalam penelitian ini (Asih et al., 2020).

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga informasi personal partisipan dan tidak akan membagikan dengan siapapun tanpa seizin responden. Peneliti tidak mencantumkan alamat lengkap, nama responden, ciri fisik, dan gambar identitas lainnya yang memungkinkan dapat mengidentifikasi partisipan pada lembar data pengumpulan maupun laporan hasil penelitian (Asih et al., 2020).

3. *Confidentiality* (kersahasiaan)

Peneliti memberikan jaminan kerahasiaan kepada partisipan yang memiliki hak dan privasi atas kebebasan dalam memilih dan memberikan informasi. Peneliti harus menjaga dan menjamin kerahasiaan informasi data yang diperoleh dari partisipan (Asih et al., 2020).

